

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara pengolahan dan penyajian data dengan menggunakan metode statistika sehingga memungkinkan peneliti untuk mengambil kesimpulan secara obyektif. Pendekatan ini digunakan karena relevan dengan rumusan masalah dan hipotesis yang diuji, yaitu berusaha membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasional pegawai Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Menteng Dua.

3.1.2 Tipe Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam tipe penelitian eksplanatif, yakni penelitian yang berusaha menjelaskan kondisi variabel-variabel penelitian dan melihat hubungan antarvariabel tersebut. Untuk sampai pada tujuan tersebut digunakan metode survei, yaitu penelitian yang digunakan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antarvariabel sosiologis maupun psikologis (Kerlinger & Lee, 2000: 599).

Survei dilakukan untuk melihat atau mengetahui kondisi masing-masing variabel yang diteliti. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya

organisasi dan kepuasan kerja, sedangkan sebagai variabel terikat adalah komitmen organisasional. Dengan kondisi demikian, maka penelitian ini menggunakan desain korelasional yang dimaksudkan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.1.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

- a. Penelitian lapangan, yaitu dengan menyebarkan kuesioner di lokasi penelitian guna mendapatkan data primer dan penelusuran dokumentasi untuk memperoleh data-data sekunder. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang akan disebarkan kepada responden yang dibuat dengan merujuk pada skala model Likert. Skala berisi sejumlah pernyataan yang menyatakan obyek yang hendak diungkap. Masing-masing jawaban terdiri dari 5 (lima) alternatif jawaban dengan rincian dan bobot nilai (skor) sebagai berikut: Sangat Setuju/Selalu = 5, Setuju/Sering = 4, Kurang Setuju/Jarang = 3, Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah = 2, dan Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah = 1.
- b. Studi Kepustakaan, dilakukan dengan cara membaca dan mengutip baik secara langsung maupun tidak langsung dari literatur-literatur yang berhubungan langsung dengan variabel penelitian.

3.1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini adalah pegawai Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Jakarta Menteng Dua yang berjumlah 79 orang. Mengingat jumlah populasi yang terbatas, maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Ini berarti jumlah sampel penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu 79 orang. Dengan kondisi ini maka penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan teknik sampling sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

3.1.5 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan untuk menghimpun data penelitian, kuesioner sebagai instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2003: 87). Mengingat data penelitian yang diperoleh dengan skala Likert adalah data interval, maka pengujian validitas menggunakan pendekatan statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson untuk tiap-tiap butir pernyataan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

- n : Jumlah subyek
- X : Skor setiap item
- Y : Skor total
- $(\sum X)^2$: Kuadrat jumlah skor item
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total
- $(\sum Y)^2$: Kuadrat jumlah skor total
- r_{xy} : Koefisien korelasi

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala atau kondisi yang sama pada saat berbeda. Reliabilitas kuesioner untuk data interval diuji dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{(n) (S^2 - \sum S_i^2)}{(n-1) S^2}$$

Di mana:

- α : Koefisien alpha
- n : Jumlah item dalam skala
- S^2 : Varian Total dari skor test
- S_i^2 : Varian dari setiap item skala

3.1.6 Teknik Analisis Data

Data penelitian yang dihimpun dari kancah penelitian berupa data interval dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik parametrik. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran aktual dari masing-masing variabel penelitian. Dalam hal ini digunakan analisis distribusi frekuensi atas hasil jawaban responden. Analisis statistik parametrik digunakan untuk pengujian hipotesis dan generalisasi penelitian, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Perhitungan Nilai Koefisien Korelasi

Untuk menghitung koefisien korelasi digunakan rumus *Product Moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}} :$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Subyek

X = Skor Setiap Item

Y = Skor Total

$(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor item

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Item

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Total

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat Jumlah Skor Total

b. Perhitungan Nilai Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, digunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien ini menunjukkan proporsi keragaman total pada variabel terikat yang dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 berada pada interval $0 \leq R^2 \leq 1$.

Secara logika dapat diketahui, maka baik estimasi model dalam menggambarkan data, maka makin dekat nilai R ke nilai 1. Dalam hal ini, nilai R^2 dapat diperoleh dengan rumus :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi
 r = Koefisien Korelasi

c. Uji Hipotesis dengan Uji t dan Uji F

Uji hipotesis dengan Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas nyata atau tidak terhadap variabel terikat secara individual untuk setiap variabel. Rumus yang digunakan adalah :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

r = Koefisien Korelasi
 n = Jumlah Sampel

Setelah didapat nilai t_{hitung} , maka untuk menginterpretasikan hasilnya digunakan ketentuan berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak (ada hubungan yang nyata)
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima (tidak ada hubungan yang nyata)

Untuk mengetahui t_{tabel} digunakan ketentuan $n-2$ pada taraf nyata (α) sebesar 5% (tingkat kesalahan 5% atau 0.05) atau taraf kepercayaan 95% atau 0.95. Jadi apabila tingkat kesalahan suatu variabel lebih dari 5% berarti variabel tersebut tidak nyata.

Uji hipotesis dengan Uji F digunakan untuk menguji hubungan dua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - K - 1)}$$

dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi

K = Jumlah Variabel Bebas
n = Jumlah Sampel

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti H_0 ditolak, H_a diterima.

3.2 Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan maksimal, antara lain dengan menggunakan kerangka teoretik dan metodologi penelitian yang memenuhi kaidah-kaidah ilmiah. Namun pada kenyataannya masih saja ada sejumlah kekurangan yang menjadi bagian dari keterbatasan penelitian ini, antara lain:

- a. Pengumpulan data penelitian untuk tiga variabel (budaya organisasi, kepuasan kerja, dan komitmen organisasional) dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Instrumen dalam bentuk kuesioner dapat saja mengandung kelemahan (bias) meskipun telah diuji validitas dan reliabilitasnya, misalnya ketika ada jawaban yang kurang cermat atau kurang sungguh-sungguh dari responden.
- b. Penelitian hanya melibatkan dua variabel bebas yang berhubungan dengan komitmen organisasional, yaitu budaya organisasi dan kepuasan kerja, padahal masih banyak variabel lain yang berhubungan dengan komitmen organisasional, seperti kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kepemimpinan, pengawasan, kompensasi, pengembangan karir, pola penilaian kinerja, dan iklim organisasi.